

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang menjadi fokus kajian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misal yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, ataupun yang lainnya secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁷

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengevaluasi keabsahan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Peneliti disebut sebagai *instrumen manusia* karena secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami realitas sosial dari perspektif subjek yang diteliti, melalui teknik seperti wawancara, pengamatan, serta pengumpulan pandangan dan pengalaman mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam mengenai berbagai langkah yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru di MI Al Irsyad Al Islamiyyah. Fokus kajian tertuju pada bagaimana peran kepala madrasah dalam mendorong peningkatan tersebut. Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan dan menyajikan data yang diperoleh

¹⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, Sukabumi: CV. Jejak, 2017, Hal 44-45.

di lapangan yang berkaitan dengan “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.”

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang melakukan observasi tanpa terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan, tanpa berpartisipasi dalam kehidupan atau kegiatan yang sedang diamati. Instrumen utama ini merupakan ciri khas penelitian kualitatif, dimana kehadiran peneliti sangat penting dalam proses pengumpulan data. Peneliti berupaya menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber informasi, agar data yang diperoleh dapat dipastikan keabsahannya.¹⁸ Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lokasi penelitian sesuai dengan izin yang diberikan, baik pada waktu yang telah dijadwalkan maupun tidak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, yang terletak di Jalan Tembus Kaliombo No. 3-4, Kelurahan Tosaren, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini adalah salah satu madrasah swasta yang berhasil bertahan hingga kini meskipun persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat. MI Al Isyad Al Islamiyyah Kota Kediri telah memperoleh akreditasi A, yang merupakan bukti bahwa sekolah ini telah memenuhi standar nasional pendidikan, termasuk standar yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan kependidikan. Akreditasi tersebut mencerminkan kualitas dan reputasi lembaga yang diakui oleh pemerintah. Walaupun sudah memenuhi standar tersebut, Kepala Sekolah MI Al Irsyad Al Islamiyyah tetap

¹⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

bertekad untuk terus meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini.

Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada kesesuaian dengan konsep penelitian, di mana MI Al Irsyad Al Islamiyyah menunjukkan peningkatan prestasi secara konsisten baik di bidang akademik maupun non-akademik setiap tahunnya. Selain itu, banyak lulusan yang berhasil melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs favorit di Kota Kediri, yang menandakan adanya peningkatan kualitas. Sekolah ini juga tidak memiliki jam kosong, yang menunjukkan bahwa kinerja guru berjalan secara optimal.

Pencapaian prestasi siswa-siswi MI Al Irsyad yang membanggakan, seperti meraih 8 cabang lomba dalam Lomba Perjusa MI Tahun 2024, Juara 2 cabang tenis meja di Porsadin Jawa Timur 2024, dua medali emas di Olimpiade Pelajar Madrasah Indonesia Tingkat Nasional bidang Bahasa Arab dan SKI, serta medali perunggu di Cosmic 2 Tingkat Nasional, semakin menguatkan pilihan lokasi ini. Selain itu, mereka juga meraih Juara 1 Taekwondo Tingkat Jawa Timur, Juara 3 bidang Bahasa Inggris dan Matematika di Garuda Olimpiade Lv 3 Se-Kota Kediri, dan juara umum lomba PMR SD/MI Se-Kota Kediri tahun 2024.¹⁹

Dengan dasar dan pertimbangan memilih lokasi tersebut karena ketertarikan peneliti terhadap lokasi ini karena ingin mengetahui tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil pengukuran dan pengamatan yang bersifat empiris, yang menunjukkan fakta tentang ciri-ciri suatu fenomena tertentu. Dengan kata lain, data adalah informasi yang menggambarkan karakteristik dari fenomena yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, data tidak dapat diukur atau dihitung secara akurat,

¹⁹ Hasil Observasi di MI Al Irsyad

sehingga umumnya disajikan dalam bentuk narasi atau kata-kata. Data ini bisa berupa berbagai macam hal, seperti gejala, peristiwa, atau kejadian, yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.²⁰

Peneliti mengumpulkan semua data yang ada, lalu menyajikannya sebagai kombinasi antara hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari pendengaran. Semua data tersebut dicatat secara rinci tanpa ada yang terlewat, sehingga memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian oleh peneliti atau individu yang membutuhkan informasi tersebut.²¹ Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data tambahan yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder yang

²⁰ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29-30.

²¹ Novaldy dan Mahpudin, "Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Barcode Dan Aplikasi Untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua."

didapat oleh peneliti dapat berupa dokumen, foto, rekaman, dan jenis data lainnya yang dapat mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data dan informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya, diperlukan sejumlah teknik dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan, di mana pengamat menggunakan pancaindra untuk mengamati aktivitas sehari-hari manusia. Keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengamat dalam melihat, mendengar, atau merasakan objek yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan dari apa yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Al Irsyad.²²

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi antara dua pihak, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawabannya.²³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah sebagai sumber data utama, serta mewawancarai wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan tenaga pendidik sebagai sumber data tambahan. Tujuannya adalah untuk memperkuat informasi yang diperoleh dan memverifikasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

²² Fadilla dan Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data."

²³ Fadilla dan Wulandari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen, catatan, atau arsip tertulis yang relevan dengan topik penelitian.²⁴ Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang sudah tercatat dalam arsip dan file, yang dapat menjadi sumber referensi di masa depan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan yang diperoleh harus diperiksa keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan kebenarannya.²⁵ Proses verifikasi data sangat penting agar data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang dirubah. Apabila terdapat data baru atau data berubah, maka peneliti kembali melakukan penggalian data. Namun apabila tidak terdapat data yang baru atau perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitian dilokasi penelitian.

²⁴ Fadilla dan Wulandari.

²⁵ Miles Matthew B dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Penerjemah Tjejep Rohindi, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-18.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi dalam pendidikan yang melibatkan penggunaan beberapa metode atau sumber data dalam satu studi untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.²⁶ Penelitian ini menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan berbagai informan yang memiliki posisi strategis dalam struktur kelembagaan madrasah, yakni kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta guru. Adapun triangulasi metode dilakukan melalui penggunaan beragam teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, guna memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam Idrus, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga komponen utama. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul, seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual, masalah yang diteliti, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini, reduksi data difokuskan pada peran kepala sekolah di MI Al Irsyad, untuk menjawab pertanyaan utama mengenai peningkatan kinerja guru.

²⁶ Dr. Nyoto, Ph. D, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses mengorganisir informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang bermakna dan memberikan dasar untuk mengambil keputusan. Dengan kata lain, penyajian data berhubungan dengan kumpulan informasi yang terstruktur, yang memungkinkan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut dapat diambil.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini adalah hasil dari penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Namun, kesimpulan ini bersifat sementara dan bisa saja berubah. Kesimpulan pada tahap ini bergantung pada data pendukung, yang akan menentukan apakah kesimpulan tersebut bersifat tetap atau masih dapat berubah.